

BAB VI

KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang didapat dari penelitian di daerah Ngamprah ini, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

- a. Nilai frekuensi dominan (f_0) daerah ngamprah berkisar 2,44 – 10,44 Hz. Berdasarkan klasifikasi tanah Kanai termasuk pada jenis III dan IV.
- b. Nilai faktor amplifikasi (A_0) yang didapat memiliki rentang nilai 1,8 – 7,4. Dilihat dari pola persebaran daerah Ngamprah memiliki nilai amplifikasi yang cenderung tinggi dimana daerah penelitian merupakan kawasan padat penduduk yang berdekatan dengan jalan tol dan proyek kereta api cepat.
- c. Nilai indeks kerentanan seismik (K_g) memiliki rentang nilai 0 -19. Dimana jika dilihat dari pola persebaran nilai tersebut masuk dalam kategori rendah – sedang, sehingga daerah penelitian dapat dikatakan sebagai daerah rawan mengalami kerusakan bila terjadi gempa bumi.
- d. Berdasarkan klasifikasi SNI 1726:2012, nilai V_{s30} daerah penelitian memiliki dua jenis tanah yaitu tipe tanah SC dan SD. Tipe tanah SC dideskripsikan sebagai tanah sangat padat dan batuan lunak, sedangkan tipe tanah SD dideskripsikan sebagai tanah sedang.
- e. Berdasarkan klasifikasi Eurocode 8, nilai V_{s30} dibagi menjadi 2, yaitu: Tipe tanah B, dimana tipe tanah ini memiliki endapan *sand* atau *clay* yang sangat padat, *gravel* pada ketebalan beberapa puluh meter, ditandai dengan peningkatan sifat mekanik terhadap kedalaman. Dan Tipe tanah C, dimana tipe ini memiliki Endapan *sand* padat atau setengah padat yang tebal, *gravel* atau *clay* padat dengan ketebalan beberapa puluh hingga ratusan meter.

6.2 Saran

1. Diperlukan N-SPT untuk memvalidasi ketebalan sedimen dan Jenis litologi hasil inversi HVSR.
2. Perlu dilakukan penelitian menggunakan metode lain khususnya metode untuk pengkajian struktur bawah permukaan.